

ABSTRAK

SILVADIA MAHARANI RAHMAN, 2024. "THE VOICE OF SILENCE: AN INVESTIGATION FROM EFL STUDENTS THROUGH MODEL OF INTERPRETATION". *Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.*

Sikap diam siswa adalah tantangan yang sering dihadapi oleh guru selama proses pembelajaran. Fenomena ini dianggap sebagai masalah karena kurangnya partisipasi siswa di dalam kelas. Terutama dalam konteks EFL (English as a Foreign Language), partisipasi siswa dapat menunjukkan pemahaman dan kompetensi mereka selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menyelidiki alasan di balik sikap diam siswa dan menafsirkan sikap ini melalui Model of Interpretation dari Kurzon, yang mempertimbangkan niat di balik perilaku tersebut terutama dalam lingkungan pembelajaran yang berpusat pada siswa di mana partisipasi aktif diharapkan. Fenomena ini diamati selama peneliti terlibat dalam Pengalaman Lapangan Persekolahan (PLP), sehingga penelitian ini menggunakan studi kasus sebagai metode penelitian. Selain itu, data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan lima siswa SMP. Hasil analisis tematik mengungkapkan bahwa faktor internal dan eksternal berkontribusi terhadap sikap diam siswa. Secara internal, sikap ini disebabkan oleh rasa takut akan membuat kesalahan dan dihakimi, kurangnya kepercayaan diri, demotivasi, dan ketidaktahuan. Secara eksternal, tekanan teman sebaya dan hambatan respons menjadi faktor yang signifikan. Temuan menunjukkan bahwa sikap diam siswa bisa bersifat disengaja atau tidak disengaja, yang menunjukkan bahwa guru sebaiknya tidak menafsirkan keheningan secara harfiah karena dapat memiliki berbagai makna. Memahami berbagai makna di balik diamnya siswa dapat menghasilkan strategi pengajaran yang lebih efektif dan meningkatkan keterlibatan siswa.

Kata Kunci: *Diamnya siswa, siswa EFL, Model of Interpretation*

ABSTRACT

SILVADIA MAHARANI RAHMAN, 2024. *“THE VOICE OF SILENCE: AN INVESTIGATION FROM EFL STUDENTS THROUGH MODEL OF INTERPRETATION”*. English Education Department, Faculty of Educational Sciences and Teachers’ Training, Siliwangi University, Tasikmalaya.

Student silence is a challenge that teachers often face during the learning process. This phenomenon is considered a problem due to students’ lack of participation in the classroom. Especially in the EFL context, students’ participation can show their comprehension and competency during the learning process. Therefore, the researcher investigated the reasons behind this silence and interpreted it using Kurzon’s Model of Interpretation, which considers the intentions behind such behavior, particularly in a student-centered learning environment where active participation is expected. The phenomenon was observed during the researcher’s engagement in the teaching practicum as a pre-service teacher, so this research uses a case study as the research method. In addition, the data were collected through semi-structured interviews with five junior high school students. Thematic analysis revealed that internal and external factors contribute to students’ silence. Internally, students’ silence stems from fear of errors and judgment, lack of confidence, demotivation, and ignorance. Externally, peer pressure and response inhibition were significant contributors. The findings indicate that students’ silence can be intentional and unintentional, suggesting that pre-service teachers should avoid taking silence at face value, as it may carry multiple meanings. Understanding the various meanings behind silence can lead to more effective teaching strategies and better student engagement.

Keywords: Students’ silence , EFL students, Model of Interpretation